

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran *the power of two* dan *problem based learning* merupakan dua metode yang sama-sama memusatkan siswa atau peserta didik menjadi pusat pembelajaran sehingga para siswa dituntut untuk lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung. Metode *the power of two* sendiri ialah metode yang melibatkan dua kepala, yakni sebuah kelompok kecil yang terdiri dua orang yang dituntut untuk bekerja sama dan menggabungkan pikiran keduanya dalam menemukan solusi ataupun jalan keluar suatu masalah yang diberikan oleh guru pengajar.<sup>1</sup> Sedangkan metode *problem based learning* yakni suatu metode yang dirancang untuk dapat memecahkan masalah dalam skala berkelompok. Dengan begitu siswa bisa menggali pengetahuan yang siswa miliki, membangun serta menanamkan rasa percaya dirinya khususnya dalam kemampuan *problem solving*.

Berdasarkan wawancara awal di kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan peneliti mendapatkan data bahwasanya dengan metode pembelajaran konvensional yang monoton begitu saja sering kali para siswa merasa jenuh dan bosan. Rasa bosan siswa mengakibatkan menurunnya keaktifan mereka di kelas. Pembelajaran dengan metode konvensional seperti ceramah tak jarang akan selalu

---

<sup>1</sup> Khairumi; Ramaniyar Rosanti Eti, "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *The power of two* Terhadap Kemampuan Menulis Resensi," *Jurnal Pendidikan Bahasa*, no. Vol 7, No 2 (2018): Jurnal Pendidikan Bahasa (2018): 308–17.

didominasi oleh sang guru saja. Sehingga guru pengajar berinisiatif untuk sesekali menggunakan metode-metode yang dapat menunjang keaktifan para siswa di kelas. Sehingga dengan begitu dapat meminimalkan rasa bosan yang dirasakan siswa ketika belajar akidah akhlak.

Salah satu komponen yang mendukung keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran ialah metode pembelajaran.<sup>2</sup> Sebuah pembelajaran yang monoton begitu-begitu saja tidak akan mampu membuat siswa mengembangkan kemampuannya. Baik kemampuan kerja sama, komunikasi, berpikir mandiri, kritis dan sebagainya. Oleh sebab itu perlu adanya variasi metode pembelajaran agar dapat membuat suatu pembelajaran yang berkualitas sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.

Pemilihan metode pembelajaran tentunya penuh dengan segala pertimbangan berbagai aspek. Tentunya ada beberapa hal yang melatarbelakangi hal tersebut. Latar belakang mengapa metode pembelajaran yang diaplikasikan oleh guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan adalah penyesuaian dengan materi pembelajaran, ingin meningkatkan nilai para siswa, menumbuhkan kemampuan *problem solving siswa*, menumbuhkan motivasi belajar siswa, menarik perhatian siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran serta agar pembelajaran tidak membosankan. Untuk itu metode *the power of two* dan *problem based learning* dipilih untuk menjadi metode-metode yang sesuai dengan untuk digunakan.

---

<sup>2</sup> Maria Ulfa, "Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran" Vol. 30, No 1. (2018), <https://doi.org/10.23917/suhuf.v30i1.6721>.

Metode pembelajaran sendiri ialah salah satu dari komponen pembelajaran yang harus ada agar mampu mencapai tujuan yang telah dirancang.<sup>3</sup> Karena metode pembelajaran memiliki peran penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Bahkan Allah SWT pun telah menjelaskan tentang beberapa metode pembelajaran yang telah Rasulullah Saw. aplikasikan dan implementasikan kepada umatnya yakni dalam surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ayat di atas menerangkan bahwasanya terdapat beberapa metode pembelajaran yang telah diaplikasikan oleh Rasulullah Saw. terhadap umatnya yakni metode keteladanan, metode ceramah, serta metode diskusi, dari sini dapat kita pahami bahwasanya pembelajaran sangat membutuhkan suatu metode untuk menunjang keberhasilan pembelajaran tersebut.

Setiap pengajar tentunya memiliki gaya masing-masing dalam menerapkan langkah sebuah metode. Selain itu dalam setiap penerapan sebuah metode pasti memiliki problema ataupun masalah serta kendala masing-masing. Terdapat berbagai macam variasi langkah dalam penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* sehingga tentunya akan berbeda-beda pula proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kedua metode tersebut.

---

<sup>3</sup> Sri Nuryatin, "Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui E-Learning Untuk Menghadapi Era New Normal," *preprint (Open Science Framework*, 9 Agustus 2020).

Proses langkah penerapan metode pembelajaran *the power of two* dan *problem based learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X IPS A Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan sampai saat ini belum ada yang meneliti begitu pun dengan segala problema yang dihadapi guru saat penerapan kedua metode tersebut. Oleh sebab itu penting rasanya untuk melakukan penelitian akan hal itu.

Dengan adanya uraian masalah di atas, maka peneliti merasa perlu dan penting untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *The power of two* dan *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X IPS A Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mendapatkan kejelasan maksud dari penelitian, maka peneliti menjelaskan beberapa definisi atau penjelasan operasional untuk beberapa istilah yang berhubungan dalam judul yang di bahas yaitu:

### **1. Metode *The Power Of Two***

Metode ini ialah metode yang terdiri dua orang dalam satu kelompok, dan pada kelompok tersebut akan melakukan diskusi untuk saling bertukar pikiran.<sup>4</sup> Artinya metode ini mengumpulkan dua pikiran dalam proses aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan tersebut.

Metode *the power of two* yang dimaksud peneliti ialah metode yang menggunakan kekuatan atau dua otak dalam menjalankan suatu aktivitas

---

<sup>4</sup> Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif & Variatif* (Pusaka Almada, 2020), 97.

pembelajaran agar terjadinya pembelajaran yang aktif serta terjalinnya kerja sama dan diskusi antara siswa kelas X IPS A dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

## 2. Metode *Problem Based Learning*

Metode *problem based learning* ialah suatu metode yang mengutamakan masalah sehari-hari.<sup>5</sup> Selain itu menurut Nurhadi mengartikan metode ini menjadi tata cara pembelajaran yang melibatkan penggunaan suatu permasalahan yang terdapat di dunia nyata agar para siswa mampu berpikir secara kritis, membangun kemampuan pemecahan masalah, mendapatkan pengetahuan serta konsep pokok pelajaran.<sup>6</sup>

Metode *problem based learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang berupa siswa diminta untuk memecahkan masalah dan metode akidah akhlak dalam proses pembelajaran akidah akhlak kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan.

## 3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak menjadi salah satu pelajaran yang mengajarkan fondasi utama dalam ajaran Islam. Akidah Akhlak mengajarkan tentang keyakinan dan perilaku.<sup>7</sup> Jadi pembelajaran Akidah Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran mata Akidah Akhlak yang dilakukan oleh siswa kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan.

---

<sup>5</sup> Nurrohmatul Amaliyah, *Strategi belajar mengajar*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2020), 98.

<sup>6</sup> Hosnan, *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*, 295.

<sup>7</sup> Rahmat Solihin, *Aqidah Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 1.

### **C. Fokus Masalah Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang yang tertera di atas, maka fokus masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Proses penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan
2. Problema dalam penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, berikut tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan.
2. Untuk mengetahui problema dalam penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan.

### **E. Signifikansi Penelitian**

1. Signifikansi Teoritis

Hasil maupun temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan, pengetahuan, serta pengalaman yang berhubungan dengan penerapan metode *the power of two* dan metode *problem based learning* pada mata

pelajaran Akidah Akhlak dan dapat menjadi acuan untuk penelitian para peneliti ke depannya.

## 2. Signifikansi Praktis

### a. Bagi Guru

Mempertimbangkan penerapan metode pembelajaran yang dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

### b. Bagi Siswa

- 1) Membuat suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif
- 2) Penelitian ini sebagai sarana penerapan metode pembelajaran yang aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk meluaskan pandangan dan pikiran serta menambah pengalaman yang selaras dan berguna bagi peneliti selaku calon tenaga ajar.

## F. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini peneliti meletakkan tiga penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, penelitian ini dimanfaatkan sebagai perbandingan terhadap penelitian yang terdahulu. Berikut beberapa penelitian yang sudah ada:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

<b>Nama Peneliti</b>	Rayhan Abizar Al Ghiffari	Saifuddin	Amir Rohbi
<b>Jenis</b>	Skripsi	Skripsi	Skripsi
<b>Judul</b>	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>The</i>	Implementasi Problem Based	Penerapan <i>The power of two</i> Dan

	<i>power of two</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Dharma Karya UT	Learning Dalam Menanamkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Di MTs Sabilul Huda Karangjoho Badegan Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020)	<i>Reconnecting</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sambirata Tahun Pelajaran 2013-2014
<b>Tahun</b>	2021	2020	2014
<b>Metode</b>	Kuantitatif eksperimen semu dengan desain control group pre-test and post-test	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kelas per-siklus	Penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif
<b>Hasil Penelitian</b>	Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa penggunaan metode <i>the power of two</i> terhadap hasil belajar IPS terbukti berpengaruh pada siswa kelas V SD Dharma Karya UT. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai rata-rata posttest hasil belajar IPS pada kelas eksperimen yaitu 94, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 87. Hasil posttest	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Sabilul Huda Karangjoho Kecamatan Badegan Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020 dapat ditanamkan melalui penerapan metode <i>problem based learning</i> . <sup>9</sup>	Menggunakan <i>the power of two</i> dapat mendorong pembelajaran kooperatif dan saling mendukung satu sama lain karena siswa dituntut untuk berpikir berdua. Dan <i>reconnecting</i> diterapkan agar mengembalikan perhatian anak. <sup>10</sup>

<sup>9</sup>Saifuddin, "Implementasi Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Di MTs Sabilul Huda Karangjoho Badegan Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020)" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

<sup>10</sup> Amir Rohbi, "Penerapan Strategi *The power of two* Dan *Reconnecting* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sambirata Tahun Pelajaran 2013-2014" (Purwokerto, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2014).

	tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode <i>the power of two</i> lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yang diajarkan dengan metode konvensional ( $94 > 87$ ). <sup>8</sup>		
<b>Perbedaan</b>	<p>-metode penelitian</p> <p>-tempat penelitian: SD Dharma Karya UT</p> <p>-Subjek penelitian: siswa kelas V SD Dharma Karya UT tahun pelajaran 2020/2021</p> <p>-mata pelajaran yang diteliti: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</p>	<p>-Jenis penelitiannya,</p> <p>-objek penelitian: motivasi dan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlaq dalam materi meningkatkan keimanan kepada rasul Allah kelas VIII di MTs Sabilul Huda Karangjoho Badegan Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020,</p> <p>-subjek penelitian: siswa kelas VIII,</p> <p>-tempat penelitian: Madrasah Tsanawiyah Sabilul Huda, Ponorogo.</p>	<p>-tempat penelitian: SD Negeri 2 Sambirata</p> <p>-metode pembelajaran yang digabungkan: <i>reconnecting</i></p>

<sup>8</sup> Rayhan Abizar Al Ghiffari, "Pengaruh Metode Pembelajaran *The power of two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Dharma Karya UT" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah :

BAB I Pendahuluan memuat latar belakang masalah, definisi operasional, fokus masalah penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori terdapat teori seputar tentang metode *the power of two*, metode *problem based learning*, mata pelajaran Akidah Akhlak serta penerapan.

BAB III Metode Penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian. Subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis.

BAB IV Hasil Penelitian menguraikan hasil serta pembahasan penelitian.

BAB V Penutup terdiri simpulan serta rekomendasi.